

Pengaruh Pendekatan Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus III Kota Bengkulu

Sheni Shintia, Neza Agusdianita, Ike Kurniawati

Universitas Bengkulu
shenishintia@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

This research uses a quantitative type of research. This research aims to determine the effect of the differentiated approach on the Mathematics learning outcomes of class IV students at SDN Gugus III, Bengkulu City. The research method used is the experimental method (Quasi Experimental Design) and the research design is the matched only posttest control group design. The population of this study was class IV students at SDN 03 Bengkulu City. The research sample is class IV A as the experimental class and class IV B as the control class. The sampling technique is Cluster Random Sampling. Data collection uses a posttest in the form of multiple choice questions. The data analysis techniques in this research are descriptive statistics, prerequisite tests (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing. Based on the data obtained, it was found that the average value in the experimental class was 75.40 while the control class was 66.60. The results of the normality test were stated to be normally distributed, and the results of the homogeneity test had a homogeneous variance, and the results of the t-test obtained a Sig (2-tailed) result of $0.010 < 0.05$. So it can be concluded that there is an influence of the differentiated approach on the Mathematics learning outcomes of class IV students at SDN 03 Bengkulu City.

Keywords: *Differentiated Approach, Elementary School, Learning Outcomes, Mathematics.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Gugus III Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen (*Quasi Experimental Design*) dan desain penelitian yaitu *the matching only posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 03 Kota Bengkulu. Sampel penelitian yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel adalah *Cluster Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan *posttest* berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji prasyarat (uji normalitas serta uji homogenitas) dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil data yang diperoleh didapatkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 75,40 sedangkan kelas kontrol sebesar 66,60. Hasil uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal, serta hasil uji homogenitas memiliki varian yang homogen, dan hasil dari uji-t diperoleh hasil *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,010 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari pendekatan berdiferensiasi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 03 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Hasil Belajar, Matematika, Pendekatan Berdiferensiasi, Sekolah Dasar.



PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 terdapat banyak inovasi serta pengembangan baru dari sebelumnya, seperti 4 kompetensi atau 4C, yaitu keterampilan berfikir kreatif (*creative thinking*), berfikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*) yang disosialisasikan oleh Kemendikbud (2017). Sekarang telah ditambah dengan 2C lainnya yaitu karakter (*character*), dan kewarganegaraan (*citizenship*). Menurut Mardhiyah dkk (2021), Pendidikan abad 21 ialah suatu pembelajaran untuk mempersiapkan para generasi baru dalam menghadapi berbagai tuntutan global, yang mana pada abad ini kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat serta mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia, salah satunya pada bidang pendidikan, lalu pembelajaran dalam pendidikan abad 21 ini berorientasikan kepada kegiatan untuk melatih keterampilan peserta didik yang mengarah pada proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka yang sedang diterapkan di Indonesia saat ini merupakan bagian dari pendidikan abad 21. Salah satu bentuk dari kurikulum merdeka yaitu adanya pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran. Pendekatan berdiferensiasi dalam konteks merdeka belajar yang mana merupakan suatu metode pembelajaran bagi para siswa untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara bervariasi baik dalam hal isi atau konten, proses, produk maupun lingkungan belajar. Menurut Magge & Breaux *dalam* Sigalingging (2023: 12), Pendekatan Berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.

Pendekatan berdiferensiasi sesuai dengan fokus kurikulum merdeka yaitu perubahan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan dengan adanya diferensiasi dalam kegiatan pembelajaran siswa diharapkan dapat menggali manfaat serta makna dari kegiatan pembelajaran yang dilaluinya. Menurut Usman, dkk. (2022), Pendekatan berdiferensiasi bertujuan agar siswa dapat secara bebas berekspresi dan bereksplorasi mengenai materi-materi yang diajarkan oleh guru. Pendekatan berdiferensiasi dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran di sekolah. Salah satunya seperti pada pelajaran Matematika, Matematika adalah suatu pembelajaran yang lebih berupa angka-angka atau bilangan dengan bentuk pemecahan masalah yang dapat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Rohmah (2021: 5), definisi Matematika dalam KBBI adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah tentang bilangan itu sendiri. Hasil belajar pembelajaran Matematika yang didapat oleh peserta didik tergolong masih rendah, hal ini dapat terjadi salah satu faktornya karena kurangnya tingkat pemahaman para siswa dalam hal pemecahan masalah khususnya dalam pembelajaran matematika, sebagaimana menurut *Programme for international student assessment* (PISA), tes yang dirancang oleh organisasi kerjasama ekonomi dan pembangunan (*Organisation for economic co-operation and development / OECD*) untuk menilai kemampuan membaca, matematika, dan sains siswa di Indonesia yang dilakukan bagi para siswa yang telah atau hampir menyelesaikan pendidikan dasar, pada tahun 2022, dimana menurut OECD di bidang matematika skor matematika siswa Indonesia mencapai 366, skor tersebut turun sebesar 12 poin jika dibandingkan dengan hasil PISA 2018, dan kemampuan Matematika Siswa Indonesia berada pada peringkat 70 dari 81 Negara.

Hasil Tes PISA yang dilakukan oleh OECD pada tahun 2022 tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman siswa dalam hal pembelajaran matematika masih tergolong rendah, hal ini pun berdampak pada hasil belajar Matematika para siswa. Perlu adanya suatu hal baru dalam proses pembelajaran untuk dapat menambah pemahaman para siswa akan materi atau konsep yang disampaikan, agar

dapat berpengaruh terhadap hasil belajar para siswa pada pembelajaran matematika tersebut. Keberhasilan penerapan pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran Matematika diharapkan dapat mengakomodasi dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan, serta bisa dipahami oleh para peserta didik. Sehingga diharapkan dapat berdampak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik nantinya.

Oleh sebab itu para peneliti mencoba untuk meneliti seberapa berpengaruhnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi terutama pengaruh dari penerapan diferensiasi konten yang dilakukan saat pembelajaran, karena pada dasarnya untuk mendapatkan atau meningkatkan hasil belajar para siswa tergantung bagaimana penyampaian konsep materi yang diberikan kepada para siswa sehingga berpengaruh juga pada proses dan produk yang dihasilkan maupun hasil belajar yang didapatkan, dengan judul "Pengaruh Pendekatan Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Gugus III Kota Bengkulu".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Menurut Agustin dan Lestari. (2022), Penelitian Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan di mana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusun pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan, mengumpulkan data dari partisipan, menganalisis angka-angka menggunakan statistik, dan melakukan penyelidikan dengan cara yang objektif.

Desain penelitian yang digunakan adalah *The Matching Only Posttest Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2020: 115), desain penelitian ini memilih sampel secara random yaitu kelompok pertama diberi perlakuan berbeda (eksperimen) dan kelompok kedua diberi perlakuan lain dari kelompok pertama (kontrol).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus III Kota Bengkulu yang berakreditasi A, yaitu siswa kelas IV SDN 03 Kota Bengkulu. Dengan teknik pengambilan Sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, *Cluster Random Sampling* adalah teknik penentuan atau pengambilan sampel yang dijadikan sumber data berdasarkan populasi yang telah ditetapkan serta dilakukan secara random (Sugiyono, 2020: 131) adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN 03 Kota Bengkulu.

Tes berupa soal pilihan ganda diberikan setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang telah didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, uji prasyarat (uji normalitas serta uji homogenitas) dan uji inferensial atau uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN Gugus III Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada dua sampel penelitian, yaitu pada kelas IV A SDN 03 Kota Bengkulu sebagai kelas eksperimen dan pada kelas IV B SDN 03 Kota Bengkulu sebagai kelas kontrol dimana pada setiap kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil belajar penelitian ini merupakan hasil belajar siswa pada aspek kognitif (pengetahuan) pada pembelajaran Matematika yang diambil dari nilai *posttest* siswa.

Posttest dilakukan setelah selesai pembelajaran atau setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan pendekatan berdiferensiasi konten dan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan pendekatan berdiferensiasi konten, siswa terlebih

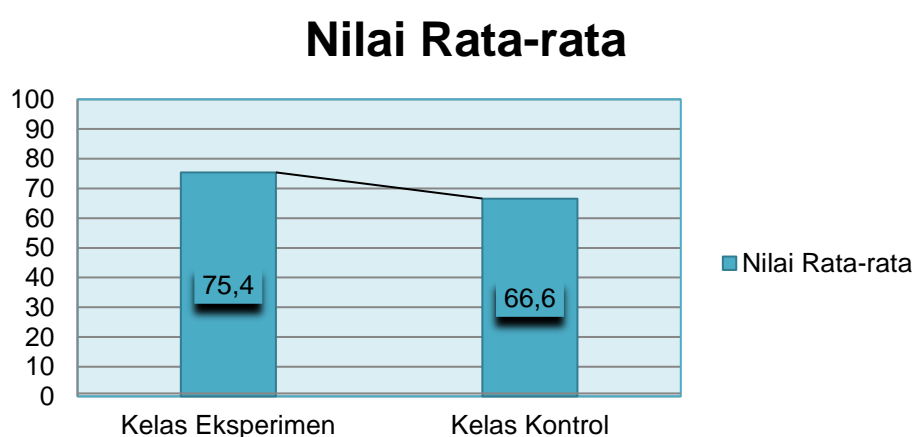
dahulu diberikan *asesmen diagnostik kognitif* dan *non kognitif* untuk melihat tingkat kemampuan dan gaya belajar siswa sebelum dilakukannya pembelajaran berdiferensiasi konten, berdasarkan hasil dari *asesmen diagnostik non kognitif* didapatkan hasil bahwa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 25 orang, 6 orang atau 24 % siswa menyukai *audio*, 7 orang atau 28 % siswa menyukai *visual* dan 12 orang atau 48 % siswa menyukai *audiovisual*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen soal berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal kepada 50 siswa kelas IV, terdiri dari 25 siswa pada kelas eksperimen dan 25 siswa pada kelas kontrol.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif data *Posttest* Hasil Belajar Matematika

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Posttest</i> Eksperimen	25	35	60	95	75,40	10,500
<i>Posttest</i> Kontrol	25	40	50	90	66,60	12,643

Berdasarkan Tabel 1. nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 95 dan pada kelas kontrol nilai tertinggi adalah 90, sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 60 dan pada kelas kontrol nilai terendah adalah 50. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 75,40 dan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 66,60. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen dari hasil tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol, hal ini karena adanya perlakuan yang berbeda yang didapatkan antara masing-masing kelas, dimana pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran berdiferensiasi konten yang membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh para siswa, sedangkan pada kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan dengan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan terkadang sulit memahami maksud konsep dari pembelajaran itu sendiri. Berikut dibawah ini gambar diagram batang nilai rata-rata *Posttest* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.



Gambar 1. Nilai Rata-rata *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

2. Hasil Uji Prasyarat data *Posttest* Hasil Belajar Matematika

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Posttest Eksperimen	0,159	25	0,103
Posttest Kontrol	0,110	25	0,200

Berdasarkan Tabel 2. hasil data *posttest* hasil belajar Matematika siswa pada kelas eksperimen menunjukkan nilai *sig.* (*2-tailed*) > 0,05 yaitu (0,103 > 0,05) dan *posttest* hasil belajar Matematika siswa pada kelas kontrol menunjukkan nilai *sig.* (*2-tailed*) > 0,05 yaitu (0,200 > 0,05). Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,424	1	48	0,239

Berdasarkan Tabel 3. hasil *output* data *posttest* pada tes homogenitas, data hasil belajar Matematika siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai *signifikansi* (*sig.*) > 0,05 yaitu (0,239 > 0,05). Dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau data tersebut bersifat homogen. Jadi data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan bersifat homogen, dan dilanjutkan dengan pengujian menggunakan uji-t.

3. Hasil Analisis Uji Inferensial data *Posttest* Hasil Belajar MatematikaTabel 4. Hasil Uji Inferensial (uji-t) Data *Posttest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1,424	0,239	2,677	48	0,010	8,800	3,287	2,191	15,409
	Equal variances not assumed			2,677	46,435	0,010	8,800	3,287	2,186	15,414

Berdasarkan Tabel 4. hasil dari perhitungan data *posttest* hasil belajar Matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa nilai *sig.* (*2-*

tailed) bernilai 0,010. Jadi karena nilai sig. (*2-tailed*) $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima, hal ini menyatakan bahwa H_a : ‘Terdapat pengaruh dari pendekatan berdiferensiasi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 03 Kota Bengkulu”.

Penelitian ini dimulai dari melakukan uji coba instrumen yang kemudian diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda pada instrumen tersebut agar dapat digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Magdalena, dkk (2020), instrumen dapat dikatakan alat ukur yang benar-benar berkualitas dan tepat sesuai kemampuan siswa berdasarkan hasil dari uji coba instrumen tersebut. Uji coba instrumen dilakukan di kelas V SDN 03 Kota Bengkulu.

Pelaksanaan penelitian dimulai pada kelas kontrol yang dilakukan dengan satu kali pertemuan, dimana pada kelas kontrol ini diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan metode ceramah, saat pelaksanaan pembelajaran siswa hanya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, siswa terkadang tampak serius namun juga terkadang ada beberapa siswa yang kurang memahami akan materi yang disampaikan karena terlalu monoton, untuk itu perlu adanya pendukung dalam pembelajaran seperti media pembelajaran. Media pembelajaran dapat lebih bermakna apabila disertakan dalam pendekatan pembelajaran (Agusdianita, Yusnia dan Melisa, 2024) peran media pembelajaran penting terutama pada pembelajaran matematika sebagaimana menurut Nurfadhillah, dkk (2021) penggunaan media pembelajaran penting karena dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal baru serta asing bagi siswa. Setelah guru memberikan penjelasan materi lalu dilakukannya diskusi kelompok menyelesaikan LKPD, yang terdiri dari 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang siswa dan terakhir diberikan tes hasil belajar siswa berupa *posttest* yang digunakan sebagai data penelitian.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan pada satu kali pertemuan, pada pembelajaran di kelas eksperimen diawali dengan pemberian *asesmen diagnostik* yang terdiri dari *asesmen diagnostik kognitif* dan *non kognitif* agar mengetahui minat atau gaya belajar siswa dan mengukur tingkat kemampuan awal siswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi. *Asesmen diagnostik* bertujuan untuk dapat mengukur kesulitan serta kelemahan para siswa sebelum mempelajari kompetensi tertentu (Fifani, 2023) dan menurut Pebriyanti, (2023) hasil penilaian *diagnostik* yang dilakukan pada awal pembelajaran digunakan untuk memastikan tingkat kemampuan awal siswa serta menjadi pedoman dalam memetakan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan hasil dari *asesmen diagnostik kognitif* siswa kemudian dikelompokkan berdasarkan kemampuan awal siswa, serta berdasarkan hasil *asesmen diagnostik non kognitif* didapatkan hasil bahwa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 25 orang, 6 orang atau 24 % siswa menyukai *audio*, 7 orang atau 28 % siswa menyukai *visual* dan 12 orang atau 48 % siswa menyukai *audiovisual*.

Pemberian *asesmen diagnostik kognitif* dan *non kognitif* telah dilakukan, para siswa kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran berdiferensiasi konten, pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam serta berdoa sebelum dimulainya pembelajaran, guru kemudian mengecek kehadiran para siswa, pada bagian apersepsi siswa diajak untuk menyanyikan lagu pembelajaran “Bangun ruang balok dan kubus” (*audio*), lagu pembelajaran tersebut kemudian dikaitkan dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan, guru kemudian memberikan penjelasan kepada siswa dengan menayangkan *Power Point (visual)* dan guru meminta siswa yang bersedia untuk maju kedepan memperagakan unsur-unsur bangun ruang balok dan kubus sisi, titik sudut dan rusuk menggunakan media bangun ruang balok dan kubus (*visual*), materi kemudian dilanjutkan dengan memutar video pembelajaran terkait bangun ruang

balok dan kubus (*audio visual*), lalu guru memberikan sedikit penjelasan dan pertanyaan terkait video yang telah diberikan.

Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang telah disiapkan, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil dari *Asesmen diagnostik kognitif* yaitu 1 kelompok *HOTS* dengan jumlah 6 orang siswa, 2 kelompok *MOTS* dengan jumlah 12 orang siswa dan masing-masing kelompok berjumlah 6 orang siswa, dan 1 kelompok *LOTS* dengan jumlah 7 orang siswa. Kemudian untuk melihat hasil belajar dari pembelajaran pada kelas eksperimen diberikan soal tes berupa *posttest* untuk dijadikan sebagai data penelitian.

Berdasarkan data yang didapat dari pemberian soal tes berupa *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil rata-rata pada kelas eksperimen (kelas IV A SDN 03 Kota Bengkulu) yaitu sebesar 75,40 dan pada kelas kontrol (kelas IV B SDN 03 Kota Bengkulu) sebesar 66,60. Kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi berupa diferensiasi konten memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dan unggul dibandingkan dengan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan metode ceramah, hal ini karena pada kelas eksperimen pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dengan adanya berbagai macam bahan ajar serta media yang diberikan untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan. Oleh karena itu, guru harus memahami karakteristik matematika agar dapat dipahami oleh siswa serta menggunakan situasi nyata sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih menyukai benda-benda konkret (Dalifa, Agusdianita, dan Kurniawati, 2023).

Hasil uji-t juga menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,010. Atau nilai *sig. (2-tailed)* $0,010 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menyatakan bahwa H_a : Terdapat pengaruh dari pendekatan berdiferensiasi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 03 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil dan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan bisa dikatakan bahwa saat pelaksanaan penelitian terlihat banyak perbedaan pada pembelajaran dikelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana pada kelas kontrol siswa tidak begitu berperan aktif pada kegiatan pembelajaran, siswa kurang dapat memahami serta menganalisis materi yang diberikan karena tidak diberikan contoh nyata atau konkret yang ada disekitar siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak begitu tertanam dalam ingatan atau memori siswa, sedangkan pada kelas eksperimen siswa lebih dapat aktif saat pembelajaran serta dapat membuat siswa membayangkan, mencari tahu, menganalisis sesuai contoh konkret yang diberikan sehingga dapat merangsang siswa untuk berpikir. Namun disisi lain terdapat tantangan bagi para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi seperti keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia, untuk itu perlu adanya kerja sama yang baik antara semua pihak. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran berdiferensiasi konten lebih efektif digunakan pada kegiatan pembelajaran, sebagaimana menurut hasil penelitian Marzoan, (2023) Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa disekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengolah data penelitian serta pembahasan yang telah disampaikan, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 75,40 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 66,60. Hasil uji hipotesis dari data nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol juga menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* adalah 0,010. Karena nilai *sig. (2-tailed)* $0,010 < 0,05$ maka berdasarkan syarat dalam uji-t H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya

pengaruh dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV Gugus III Kota Bengkulu. Hal ini sejalan pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Nazilatun dan Purnomo pada tahun 2023, dengan hasil penelitian, pembelajaran berdiferensiasi ini dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Matematika siswa yang dilihat dari data perhitungan statistik ketuntasan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdianita, N., Yusnia, & Melisa. (2024). Pengaruh Pembelajaran Matematika Berbantuan Media Video Pembelajaran Berbasis STEAM Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kepahiang. *Attadib: Journal of Elementary Education*. vol. 8, no. 1. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib>
- Agustin, L, & K. E. Lestari. (2022). Studi Deskriptif Kuantitatif Hubungan Antara Kompetensi Strategis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal THEOREMS*. vol. 7, no. 1. hal: 53-63. <https://unma.ac.id/jurnal/index.php/th/article/view/3794>.
- Dalifa, Agusdianita, N., Kurniawati, I. (2023). Analisis Buku Matematika Siswa Kelas V SD Ditinjau dari Unsur Science, Technology, Engineering, and Mathematics. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. vol. 16, no. 1, hal: 38. <https://doi.org/10.33369/pgsd>.
- Fifani, N. A., Safrizal, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis Kesulitan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Kota Batusangkar. *Jurnal Pendas Mahakam*. vol. 8, no. 1, hal : 19-27. <https://doi.org/10.24903/pm.v8i1.1216>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Magdalena, I., dkk. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Siswa Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Tangerang. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. vol. 2, no. 2, hal: 227-237. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mardhiyah, R. H., dkk. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*. vol. 12, no. 1, hal: 29-40. <https://journal.unilak.ac.id>
- Marzoan. (2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar (Tinjauan literature dalam implemantasi kurikulum merdeka). *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*. vol. 3, no. 2, hal: 113-122. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/360>
- Nurfadhillah, S., dkk. (2021). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. vol. 3, no. 2, hal: 245. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*, vol. 05, no.1, hal 90. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>.
- PISA. (2022). *PISA Resul for Financial Literacy are in*.
- Rohmah, S. N. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Sigalingging, R. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka The Differentiated Classroom*. Bandung: TATA AKBAR.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Usman, dkk (2022). "Pemahaman Guru di Man 2 Tangerang Mengenai Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review*. vol. 5, no.1, hal:33-36. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/4432>